

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistic, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.<sup>54</sup>

Adapun beberapa cara pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, analisis data, dan dokumentasi, sehingga bisa mendapatkan kesimpulan sesuai dengan harapan peneliti. Sedangkan penelitian ini adalah penelitian studi kasus, sebab peneliti membutuhkan beberapa tahap pengumpulan data untuk mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti secara terperinci dan mendalam terhadap suatu objek.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen dalam penelitian. Penelitian kualitatif melibatkan peneliti

---

<sup>54</sup> M Rijal Fadli, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*”, Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, (Vol.21 No.1, 2021)

sebagai instrumen utamanya yang harus mengumpulkan data secara langsung dari sumber.<sup>55</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih untuk diteliti adalah Toko Bangunan CV. Putra Agung yang terletak di Jl. Yos Sudarso No.98, Pakelan, Kec. Kota, Kota Kediri. Yang mana toko ini merupakan salah satu toko aksesoris bangunan yang masih eksis di Kota Kediri. Berikut beberapa alasan peneliti memilih toko bangunan ini, yaitu:

1. Toko Bangunan CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri merupakan toko bangunan yang menjual aksesoris bangunan, yang masih aktif hingga saat ini.
2. Toko Bangunan CV. Putra Agung Kota Kediri tergolong sudah sangat lama berdiri dibandingkan dengan toko bangunan lainnya. Walaupun tergolong sudah lama, eksistensi dalam melakukan persaingan pasar masih sangat efektif. Hal ini juga dipengaruhi oleh strategi pemasaran dan juga volume penjualan yang meningkat.
3. Toko Bangunan CV. Putra Agung Kota Kediri memiliki produk yang sangat beranekaragam untuk aksesoris bangunan.

### **D. Sumber Data**

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari observasi, wawancara, dan angket dengan penanggung jawab

---

<sup>55</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 11

usaha<sup>56</sup>. Dalam memperoleh data primer peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada sumber data yaitu pemilik usaha Bahan Bangunan CV. Putra Agung Bangunan Kediri.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data, dari dokumen, brosur dan bersifat kepustakaan, bahkan kepustakaan yang bersangkutan dengan penelitian seperti, buku-buku, referensi, internet, jurnal, majalah, dan dokumen yang bersangkutan lainnya. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, dan hasil dari pustaka lainnya yang berkaitan dengan penelitian, sehingga mendapat perolehan data yang valid dan tentunya bisa dipertanggung jawabkan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian.

## E. Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung<sup>57</sup>. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah bagaimana implementasi strategi digital *self service* dalam meningkatkan volume penjualan ditinjau dari *marketing* syariah yang dilakukan oleh CV. Putra Agung Bangunan, sehingga tercapainya sasaran yang tepat untuk pemasaran. Metode ini, dapat dijadikan langkah awal untuk

---

<sup>56</sup> Muhammad Pamundu Tika, “*Metodologi Riset Bsnis*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

<sup>57</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Cet VII: Bandung Remaja Rosdakarya, 2011), 220.

memperoleh gambaran mengenai toko bangunan CV. Putra Agung Bangunan Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk berbagi informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, memungkinkan dapat menambah makna pada topic tertentu.<sup>58</sup> Pak Rudianto Halim Saputra. selaku narasumber merupakan pemilik Toko Bahan Bangunan CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri yang memberikan informasi terkait Toko Bahan Bangunan CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri. Selain itu juga melibatkan konsumen, dan juga karyawan guna memperoleh informasi terkait strategi pemasaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dimanfaatkan untuk memperoleh data melalui buku, catatan, majalah, surat kabar, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti.<sup>59</sup>

Untuk mendukung penelitiannya, peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mengetahui data-data tertulis maupun data lainnya tentang CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri. Hal ini meliputi dokumen seperti foto observasi ataupun wawancara, gambar, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

<sup>59</sup> Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69

## F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>60</sup> Berikut tinjauan peneliti yang dapat digunakan, diantaranya:

### a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi data dengan mempelajarinya secara menyeluruh dan kemudian memilah data yang diperlukan, membuang yang berlebihan, dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan dan diperiksa.<sup>61</sup> Reduksi data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat peneliti dari hasil penelitian adalah sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, strategi pemasaran, volume penjualan, peningkatan kinerja, data masyarakat, dan lain sebagainya. Kemudian data diolah sedemikian rupa guna penelitian.

### b) Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248

<sup>61</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>62</sup> Sehingga penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan kesimpulan yang benar atau melakukan analisis lagi.

#### c) Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan langkah akhir yang dilakukan peneliti. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dan tergantung pada kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.<sup>63</sup> Penarikan kesimpulan atau verifikasi harus berdasarkan analisis data yang berasal dari lapangan, dokumentasi, wawancara, dan lainnya yang terdapat dari hasil penelitian di studi lapangan.

### G. Pengecekan Keabsahan

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan memerlukan suatu pengamatan yang teliti dan terus menerus. Tujuannya untuk mendapatkan kepastian data dan urutan kejadian akan dilaporkan secara akurat

---

<sup>62</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 (Juni 2018) .

<sup>63</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104.

dan sistematis.<sup>64</sup> Tujuan ketekunan pengamatan adalah mengetahui ciri-ciri dan unsur-unsur yang cocok dengan persoalan atau isu yang dicari yaitu implementasi strategi digital *self service* dalam meningkatkan pendapatan volume penjualan ditinjau dari *marketing* syariah kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>65</sup> Diluar data itu digunakan untuk pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan.

## 3. Kecukupan Refrensi

Tahap ini digunakan jika dirasa masih kurang dalam menggali suatu data agar dapat memastikan keaslian dan kebenaran suatu data. Proses ini juga bertujuan untuk memahami serta mendalami terkait hal yang akan diteliti, dengan adanya perpanjangan waktu akan membuat data semakin valid. Namun, apabila suatu data atau fakta dilapangan sudah valid, maka perpanjangan ini dapat dihentikan sewaktu-waktu.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

<sup>65</sup> *Ibid*, 125.

<sup>66</sup> *Ibid.*, 123.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian terdapat beberapa tahapan penelitian, di antaranya sebagai berikut:<sup>67</sup>

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada *owner* CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri yang berada di Jl. Yos Sudarso No. 98, Kelurahan Pakelan, Kota Kediri
- b) Berkonsultasi dengan *owner* CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri untuk membahas tentang wawancara.

### 2. Tahap Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan bertanya kepada *owner* CV. Putra Agung Bangunan Kota Kediri seputar kegiatan promosi dan juga pelayanan jasa kontruksi dan perdagangan bahan bangunan secara umum dan singkat yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan antara materi yang ada di objek penelitian dengan judul penelitian peneliti.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.

#### a. Mengumpulkan Data

Dalam tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan berupa dokumen, interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian.

#### b. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi, dengan format, tulisan serta bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing, melakukan perbaikan, melengkapi kelengkapan ujian, dan pelaksanaan ujian skripsi.